

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena tema dalam penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan lokasi dan subjek penelitian agar peneliti mendapat data yang tepat.<sup>49</sup> Hal yang dibutuhkan dalam pendekatan kualitatif yaitu adanya pertimbangan yang cukup tinggi. Melalui pendekatan kualitatif ini juga lebih mendekatkan peneliti dengan pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung atau menjelaskan kata-kata agar menjadi sebuah kalimat dan mendapatkan data valid yang dapat mendukung penelitian.<sup>50</sup>

##### **2. Lokasi dan Subyek Penelitian**

###### **a. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) Yogyakarta dan di lokasi UMKM nasabah BDS. Pembiayaan *Musyarakah* BPRS BDS cenderung mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ketahun dibandingkan dengan BPRS lainnya, misalnya BPRS Bangun Drajat Warga (BDW). Kecenderungan

---

<sup>49</sup> Nawari Ismail. Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI). 2015. hlm. 86.

<sup>50</sup> Chusnul Pitaloka Kusuma Wijaya. Analisis Peran Pembiayaan Qardhul Hasan Dalam Peningkatan Usaha Kecil Pada Anggota di BMT Muamalat Jumapolo. Surakarta: IAIN. hlm. 37.

peningkatan pembiayaan di BPRS BDS ini merupakan wujud dari besarnya peran perkembangan pembiayaan *musyarakah* terhadap pemberdayaan sector usaha mikro kecil menengah (UMKM).

b. Subjek Penelitian

Penentuan subyek atau narasumber dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan subyek berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (subyek yang berkompeten, berkecimbung dalam pembiayaan *musyarakah*). Oleh karena itu, subyek penelitian ini adalah Bapak Budi Nugroho selaku Kepala Cabang PT. BPRS BDS Yogyakarta, Ibu Anis Mu'arifah selaku Manager Marketing PT. BPRS BDS Yogyakarta, Bapak Eko Agus Rudianto selaku Audit Internal PT. BPRS BDS Yogyakarta, dan nasabah pembiayaan *musyarakah* PT. BPRS BDS Yogyakarta.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data primer dengan wawancara adalah pengumpulan data dengan jalannya Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis yang berlanjut pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi secara sadar dan lancar. Dalam

penelitian ini peneliti mewawancarai para responden (*informan*), yaitu Bapak Budi Nugroho selaku Kepala Cabang PT. BPRS BDS Yogyakarta, Ibu Anis Mu'arifah selaku Manager Marketing PT. BPRS BDS Yogyakarta, Bapak Eko Agus Rudianto selaku Audit Internal PT. BPRS BDS Yogyakarta, dan 4 (empat) orang nasabah pembiayaan *musyarakah* PT. BPRS BDS Yogyakarta.

b. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu. Dokumen bias berbentuk, gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>51</sup> Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah meminta data-data dari BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS), misalnya mengenai data laporan keuangan, data nasabah UMKM. Teknik dokumentasi juga dapat dilakukan dalam bentuk foto selama penelitian berlangsung.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data meliputi peristiwa dan lokasi. Observasi dilakukan secara langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan ke lokasi penelitian, misalnya di UMKM nasabah di Yogyakarta untuk

---

<sup>51</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2015. hlm. 240.

mengamati aktivitas atau perkembangan kegiatan UMKM nasabah, sehingga diperoleh data yang akurat. Observasi yang dilakukan yaitu observasi terus terang atau tersamar.

#### **4. Keabsahan dan Kredibilitas Data**

Keabsahan dan kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah Teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>52</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara peneliti membandingkan dan mengoreksi ulang derajat kepercayaan informasi atau hasil wawancara penelitian.<sup>53</sup> Keabsahan dan kredibilitas data dicapai dengan peneliti membandingkan hasil dari wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan dengan hasil dari observasi yang telah dilakukan.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan model analisis kualitatif yang intinya adalah interaksi antar komponen penelitian maupun proses pengumpulan data selama proses penelitian. Analisa data dilakukan untuk menganalisis bagaimana peran BPRS Barokah Dana Sejahtera (BDS) terhadap pemberdayaan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui pembiayaan *musyarakah*.

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya. 2017. hlm. 330.

<sup>53</sup> *Ibid.* hlm. 331.

Analisis yang dilakukan meliputi<sup>54</sup>:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, atau penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang mengacu dari catatan lapangan, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan cara peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya dengan cara peneliti melakukan penyusunan, pengumpulan informasi kedalam suatu matriks atau konfigurasi yang mudah dipahami. Konfigurasi ini akan memudahkan dalam penarikan kesimpulan atau penyederhanaan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang dapat dipahami. Penyajian data yang sederhana dan mudah dipahami adalah cara utama untuk menganalisis data kualitatif yang valid.

Cara penyajian data ini yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk petikan wawancara yang disertai dengan nama atau kode atau inisial *informan*, kemudian hari, tanggal, bulan, tahun, dan waktu wawancara dilakukan.

c. Menarik Kesimpulan

Setelah (petikan hasil wawancara) disajikan, maka peneliti mulai mencari makna dari data-data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya, kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu ke dalam suatu kesatuan yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Setelah menarik kesimpulan, selanjutnya adalah melakukan analisis atau pembahasan lebih lanjut yang dapat dikaitkan dengan teori.

---

<sup>54</sup> Sugiono. *Metode Penelitian*. hlm. 245.